

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, NPL, APB, APYDAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,881 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 88,1 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama – sama, sedangkan sisanya sebesar 11,9 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, NPL, APB, APYDAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 35,64 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR sebesar 15,84 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 20,16 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* diterima.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB sebesar 15,92 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
6. Variabel APYDAP secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APYDAP sebesar 1,3 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APYDAP secara parsial memiliki pengaruh negatif

yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 18,92 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* diterima.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN sebesar 1,488 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 48,164 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR sebesar 3,497 persen. Dengan demikian hipotesis yang

menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.

11. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR sebesar 43,165 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* diterima.
12. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PR sebesar 0,593 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
13. Diantara kesebelas variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, APYDAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan PR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 48,164 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan selama 3 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, NPL, APB, APYDAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan PR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada PT. Bank Mandiri, Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT. Bank Central Asia, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Bank
Bank – bank Umum *Go Public* diharapkan mampu menekan biaya - biaya operasional sehingga dapat menurunkan rasio BOPO. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA, agar profit operasionalnya meningkat dan kemudian ROA meningkat dan bagi Bank BRI diharapkan dapat menurunkan jumlah kredit yang bermasalah sehingga dapat menurunkan rasio NPL.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, APYDAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan PR. Untuk peneliti

selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih signifikan dan juga menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, serta perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>).
- _____. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 6/23/dpnp-31 Mei 2004) tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum*. (<http://www.bi.go.id>)
- _____. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011) tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan*. (<http://www.bi.go.id>).
- Budi, Syafrizal S. 2013. Pengertian Go Public. (Online), (<http://syafrizalsetiabudi.blogspot.com/2013/02/pengertian-go-public.html>) Diakses 16 April 2013
- Indonesian Capital Market Directory. (<http://www.idx.co.id>).
- DindaListyaAyuningtyas. 2011. *Pengaruh Rasio Permodalan, Kualitas Aktiva, Earning, Likuiditas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- LukmanDendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan :EdisiRevisi*. CiawiBogor : PT. Ghalia Indonesia.
- Lutviani, Metya. 2012. Perusahaan Go Public. (Online), (<http://metyalutviani93.blogspot.com/2012/04/perusahaan-go-public.html>) Diakses 16 April 2013
- MudjaradKuncoro. 2009. "*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Edisiketiga. Jakarta: Erlangga
- Riestyana Indri Hapsari. *Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Suhartini. 2011. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, AU, BOPO, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank-Bank Swasta Nasional yang Go Public*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan.

VeithzalRivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta :PT
Raja Grafindo Persada.